

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KAKILIMATA (KANRERONG) DI KOTA MAKASSAR

(Studi di Jalan R.A. Kartini)

Andi Yusuf Alimin¹, Annisa Mu'awana Sukmawati²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dan Fakultas Sains dan Teknologi dan Universitas
Teknologi Yogyakarta
email : ayusuf502@gmail.com

ABSTRAK

Makassar adalah kota metropolitan terbesar di Indonesia timur, dan merupakan Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar terletak di pantai barat daya Pulau Sulawesi dan berbatasan dengan Selat Makassar di barat, Kabupaten Pangkep, Kabupaten Maros, dan Kabupaten Gowa. Adanya kebutuhan masyarakat menyebabkan urbanisasi, tidak sedikit masyarakat yang menjadi PKL, keberadaan PKL sendiri banyak yang menyebabkan masalah.

Pemerintah Pusat telah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 125 Tahun 2012 Tentang Koordinasi Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima. Dalam studi kasus yang diangkat oleh peneliti di Jalan R.A. Kartini terdapat program Kakilimata/Kanrerong, program ini bertujuan untuk merelokasi dan menata para PKL.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program Kakilimata (Kanrerong) di Kota Makassar khususnya bagi PKL di Jalan R.A. Kartini, evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan melihat dampak program bagi PKL. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif i. Adapun metode pengumpulan data diperoleh melalui teknik pengumpulan data primer dan data sekunder seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik sampling menggunakan purposive sampling kepada 13 informan. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum optimalnya program Kakilimata/Kanrerong di Jalan R.A. Kartini. Pemerintah sudah mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh PKL di titik lokasi tertentu dengan merelokasi ke Kanrerong, namun program tersebut belum optimal dalam mengangkat kesejahteraan para PKL yang berada di Kanrerong. Masih terdapat banyak keluhan dan harapan dari PKL kepada Pemerintah. Sehingga diharapkan kepada Pemerintah dengan dilakukannya revitalisasi Kanrerong dapat memperbarui sistem yang lebih produktif dan sistematis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tombak perubahan menuju sistem Pemerintahan yang lebih baik, serta berdampak positif bagi Pemerintah, masyarakat, swasta, dan pihak lainnya untuk mengupayakan kerjasama dalam mencapai tujuan suatu program agar terealisasi dengan baik, optimal, dan berkelanjutan.

Kata kunci : Peranan Pemerintah, Program Kakilimata, Pedagang Kaki Lima, Kota Makassar.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE KAKILIMATA (KANRERONG) PROGRAM IN MAKASSAR CITY (Study on R.A. Kartini Street)

Andi Yusuf Alimin¹, Annisa Mu'awanah Sukmawati²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dan Fakultas Sains dan Teknologi dan Universitas
Teknologi Yogyakarta
email : ayusuf502@gmail.com

ABSTRACT

Makassar is the largest metropolitan city in eastern Indonesia, and is the capital city of South Sulawesi Province. Makassar is located on the southwest coast of Sulawesi Island and is bordered by the Makassar Strait in the west, Pangkep Regency, Maros Regency, and Gowa Regency. The existence of community needs causes urbanization, not a few people become street vendors, the existence of street vendors itself causes many problems.

The Central Government has issued Presidential Regulation No. 125 of 2012 concerning Coordination of Arrangement and Empowerment of Street Vendors. In a case study raised by researchers at Jalan R.A. Kartini has the Kakilimata/Kanrerong program, this program aims to relocate and organize street vendors.

The purpose of this study was to evaluate the implementation of the Kakilimata (Kanrerong) program in Makassar City, especially for street vendors on Jalan R.A. Kartini, evaluation of program implementation is carried out by looking at the impact of the program on street vendors. Research using qualitative research methods i. The data collection methods were obtained through primary data collection techniques and secondary data such as observation, interviews, and documentation. The sampling technique used purposive sampling to 13 informants. The analysis technique uses descriptive qualitative analysis with stages including data reduction, data presentation and drawing conclusions and verification.

The results of the research show that the Kakilimata/Kanrerong program is not yet optimal on Jalan R.A. Kartini. The government has overcome the problems caused by street vendors in certain locations by relocating to Kanrerong, but the program has not been optimal in raising the welfare of street vendors in Kanrerong. There are still many complaints and hopes from street vendors to the government. So that it is hoped that the Government with the revitalization of Kanrerong can update a more productive and systematic system. This research is expected to be a spearhead of change towards a better government system, as well as having a positive impact on the Government, the community, the private sector, and other parties to seek cooperation in achieving the goals of a program so that it is realized properly, optimally, and sustainably.

Key words : The role of the government, the street vendor program, street vendors, Makassar city.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, B., Ismail, I., & Juharni, J. (2018). Implementasi Kebijakan Strategi Pengelolaan Bagi Pedagang Kaki Lima Kota Makassar. *Jurnal Paradigma Administrasi Negara*, 1(1), 15-20
- Fatmawati, 2015. Kakilimata Konsep PKL Sombere dan Smart City, Makassar pada 9 januari 2018 (<http://makassarkota.go.id>)
- GIYARTO, G. (2014). Dampak yang Ditimbulkan dengan Adanya Pedagang Kaki Lima (Pkl) Dipasar Legi Kota Surakarta. *RECHTSTAAT*, 8(2).
- Kamariah, Najmi, dkk, 2012. Capacity Building Birokrasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia, Makassar: STIA LAN.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*.
- Ondang, C., Singkoh, F., & Kumayas, N. (2019). Peranan Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Minahasa (Suatu Studi di Dinas Koperasi dan UKM). *Jurnal Eksekutif*, 3(3).
- PATTISAHUSIWA, H. M. STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
- Rambing, R. K., Tasik, F. C., & Mumu, R. (2019). KONTROL SOSIAL TERHADAP PKL (PEDAGANG KAKI LIMA) DI KOMPLEKS PASAR BERSEHATI CALACA KECAMATAN WENANG KOTA MANADO. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Ramdhani, T. C. (2015). IDENTIFIKASI PENGARUH PEDAGANG KAKI LIMA TERHADAP KENYAMANAN PEJALAN KAKI PADA JALUR TROTOARDI KAWASAN PERDAGANGAN DAN PERKANTORAN JALAN TEGAR BERIMAN-CIBINONG. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Perencanaan Wilayah & Kota*, 1(1).
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep umum pelaksanaan kebijakan publik. *Jurnal publik*, 11(1), 1-12.
- Sugiyono, 2012. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.
- 2012. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D, Bandung : Alfabeta.
 - 2013. Metode penelitian Administrasi, Bandung: Alfabeta Tahir, M. Muchlas, 2015.
- Tahir, M. M., & Riskasari, R. (2015). Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) Menuju Makassar Kota Dunia. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 193-208.
- Widajanti, R. (2014). Permasalahan Lokasi Pedagang Kaki Lima dalam Ruang Perkotaan. *TATALOKA*, 16(1), 18-28.